

## PERAN MAHASISWA KKN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPN 1 GALESONG SELATAN

Muh Asrul<sup>1\*</sup>, Ummi Amaliyah<sup>2</sup>, Anin Asnidar<sup>3</sup>

<sup>1\*23</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: <sup>1</sup>asrulfahmi762@gmail.com, <sup>2</sup>ummiamaliyah03@gmail.com, <sup>3</sup>aninasnidar@unismuh.ac.id.com

### Article History:

Received: October 26<sup>th</sup>, 2025

Revised: December 10<sup>th</sup>, 2025

Published: December 15<sup>th</sup>, 2025

### Kata Kunci:

KKN Pendidikan, keaktifan belajar, motivasi belajar, SMPN 1 Galesong Selatan

**Abstrak:** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pendidikan merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Pendidikan dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Galesong Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan KKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif di kelas. Selain itu, penerapan berbagai strategi pembelajaran kreatif oleh mahasiswa KKN terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan demikian, program KKN Pendidikan memiliki kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah pertama, khususnya dalam aspek keaktifan dan motivasi belajar siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk kegiatan nyata dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat, termasuk ke lingkungan sekolah, untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. (Fauzi et al., 2024)

Program KKN Pendidikan merupakan bentuk pengabdian yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap dunia pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan guru dan siswa, serta ikut berperan dalam proses

pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya membantu kegiatan belajar mengajar, tetapi juga berupaya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini menjadi penting karena proses belajar yang monoton sering kali menyebabkan rendahnya keaktifan dan motivasi belajar siswa di sekolah.(Ulum et al., 2024a)

Keaktifan dan motivasi belajar merupakan dua aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, sementara motivasi belajar yang tinggi mendorong mereka untuk terus berusaha mencapai hasil yang optimal. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Melalui kehadiran mahasiswa KKN Pendidikan, diharapkan muncul inovasi dalam cara mengajar yang dapat menumbuhkan minat dan partisipasi siswa secara lebih aktif di kelas.(Sari & Utomo, 2019)

SMPN 1 Galesong Selatan menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN Pendidikan yang memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan berupaya menerapkan berbagai strategi pengajaran yang interaktif. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan mampu menjadi stimulus bagi siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat, aktif dalam diskusi, serta menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik.(Darisman et al., 2025a)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Pendidikan dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Galesong Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan serta manfaat praktis bagi sekolah, mahasiswa, dan pihak lain yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam program KKN Pendidikan ini menggunakan pendekatan *community organizing* atau pengorganisasian komunitas, yang menekankan keterlibatan aktif pihak sekolah, siswa, dan mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan sekolah serta memberi dampak langsung terhadap peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa.

### **1. Subjek Pengabdian**

Subjek utama dalam pengabdian ini meliputi:

#### **a. Siswa SMPN 1 Galesong Selatan**

Sebagai penerima manfaat utama, terutama pada kelas yang menjadi fokus pendampingan belajar.

#### **b. Guru dan Wali Kelas**

Berperan sebagai mitra kolaborasi dalam menganalisis kebutuhan dan merancang strategi pendampingan yang sesuai dengan kondisi kelas.

c. Mahasiswa KKN Pendidikan

Berfungsi sebagai fasilitator, pendamping belajar, dan penggerak kegiatan pengembangan motivasi dan keaktifan siswa.

**2. Tempat dan Lokasi Pengabdian**

SMPN 1 Galesong Selatan, Sekolah ini dipilih karena memiliki kebutuhan penguatan motivasi dan keaktifan belajar pada siswa, serta memiliki lingkungan sekolah yang terbuka terhadap program kolaboratif dengan mahasiswa.

**3. Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas**

Perencanaan aksi pengabdian dilakukan secara partisipatif antara mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah. Tahapan perencanaan meliputi:

a. Identifikasi Kebutuhan (Needs Assessment)

Mahasiswa melakukan observasi awal di kelas, berbincang dengan guru, dan mengamati kondisi belajar siswa untuk mengidentifikasi masalah rendahnya keaktifan dan motivasi belajar.

b. Diskusi dan Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Hasil observasi kemudian dibahas bersama kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan wali kelas untuk merumuskan kebutuhan prioritas serta menyepakati bentuk kegiatan yang relevan.

c. Pelibatan Siswa (Student Engagement)

Siswa dilibatkan melalui wawancara ringan dan tanya jawab untuk mengetahui gaya belajar, minat mereka terhadap pelajaran, serta hambatan yang dialami selama proses pembelajaran.

4. Perencanaan Program Bersama (Co-Planning)

Mahasiswa dan guru bersama-sama menyusun rencana kegiatan, jadwal, metode pembelajaran, serta pembagian peran selama pelaksanaan KKN.

**4. Metode dan Strategi Pelaksanaan**

Untuk mencapai tujuan peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa, digunakan beberapa metode dan strategi berikut:

a. Pendampingan Belajar Aktif

Mahasiswa menerapkan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, *brainstorming*, tutor sebaya, dan *role play*.

b. Pembelajaran Berbasis Media Edukatif

Pemanfaatan media seperti kartu materi, video singkat, slide interaktif, dan permainan edukatif untuk menarik perhatian siswa.

c. Penguatan Motivasi (Motivational Coaching)

Mahasiswa memberikan dorongan positif, apresiasi, dan penguatan perilaku untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta minat belajar.

d. Kegiatan Kreatif dan Kolaboratif

Melibatkan siswa dalam aktivitas seperti lomba kelas, proyek mini, dan kerja kelompok yang mendorong partisipasi aktif.

**5. Tahap Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Pembekalan mahasiswa oleh perguruan tinggi.
  - 2) Observasi awal di sekolah.
  - 3) Analisis kebutuhan bersama guru.
  - 4) Penyusunan rencana program.
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Pendampingan belajar di kelas secara rutin.
  - 2) Pelaksanaan metode pembelajaran aktif.
  - 3) Motivasi belajar melalui pendekatan personal dan kelompok.
  - 4) Evaluasi mingguan dengan guru untuk melihat perkembangan siswa.
- c. Tahap Evaluasi
  - 1) Penilaian perkembangan keaktifan dan motivasi siswa melalui observasi dan umpan balik guru.
  - 2) Refleksi kegiatan antara mahasiswa, siswa, dan guru.
- d. Tahap Pelaporan dan Serah Kelola Program
  - 1) Penyusunan laporan kegiatan KKN.
  - 2) Penyampaian rekomendasi kepada pihak sekolah untuk keberlanjutan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek**

SMPN 1 Galesong Selatan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kabupaten Takalar. Sekolah ini memiliki lingkungan belajar yang cukup kondusif dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan fasilitas teknologi pembelajaran. Secara geografis, sekolah ini terletak di wilayah yang mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga menjadi salah satu pusat pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu belajar siswa di daerah tersebut.

Visi sekolah adalah menciptakan peserta didik yang berprestasi, berakarakter, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan semangat para pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, sekolah juga aktif dalam mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya membentuk kepribadian dan potensi siswa.

Mahasiswa KKN Pendidikan yang ditempatkan di sekolah ini berasal dari berbagai program studi kependidikan. Jumlah mahasiswa yang terlibat cukup representatif untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran dan pendampingan siswa. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam membantu proses belajar mengajar serta mengembangkan kegiatan nonakademik yang mendukung pembelajaran. (Darisman et al., 2025b)

Setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab masing-masing, mulai dari membantu penyusunan perangkat pembelajaran, mengelola kegiatan kelas, hingga melaksanakan kegiatan literasi dan motivasi belajar. Keberadaan mahasiswa KKN disambut baik oleh pihak sekolah karena dianggap mampu memberikan energi baru dalam proses pembelajaran. (Sarah et al., 2022)

Melalui kegiatan KKN Pendidikan, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam dunia pendidikan sekolah menengah pertama. Selain membantu guru, mahasiswa juga belajar mengenali karakteristik siswa dan dinamika kelas yang sesungguhnya, yang menjadi bekal penting

bagi mereka sebagai calon pendidik di masa depan.(Da Costa & Somelok, 2022)

## **2. Bentuk Kegiatan Mahasiswa KKN Pendidikan di SMPN 1 Galesong Selatan**

Kegiatan utama mahasiswa KKN di SMPN 1 Galesong Selatan berfokus pada keterlibatan dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa turut mendampingi guru dalam menyampaikan materi, menyiapkan media pembelajaran, dan memfasilitasi kegiatan belajar yang lebih interaktif. Pendekatan yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Selain di dalam kelas, mahasiswa juga menginisiasi kegiatan pendampingan belajar di luar jam pelajaran. Kegiatan ini meliputi bimbingan membaca, latihan soal, hingga diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Upaya ini terbukti membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu.(Azmi et al., 2024)

Mahasiswa KKN juga berperan dalam menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti lomba cerdas cermat, kegiatan literasi, dan pembiasaan membaca sebelum belajar. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih termotivasi dan menunjukkan peningkatan keaktifan dalam setiap kegiatan sekolah.

Inovasi dalam pembelajaran menjadi bagian penting dari program KKN ini. Mahasiswa memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran dan permainan edukatif untuk menarik minat belajar siswa. Strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan simulasi digunakan untuk menumbuhkan partisipasi siswa dalam setiap proses belajar.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga sekolah. Kolaborasi ini memberikan dampak positif terhadap suasana belajar yang lebih dinamis dan penuh semangat.(Rahmatullah et al., 2025)

## **3. Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa**

Sebelum pelaksanaan KKN, sebagian siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka jarang mengajukan pertanyaan, kurang berani mengemukakan pendapat, dan sering kali hanya menjadi pendengar. Kehadiran mahasiswa KKN membawa suasana baru di kelas dengan penerapan metode pembelajaran yang lebih partisipatif, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Mahasiswa KKN menerapkan pendekatan komunikatif dengan melibatkan siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok. Pendekatan ini membuat siswa merasa dihargai dan berani mengekspresikan pemikirannya. Aktivitas belajar seperti permainan edukatif dan kuis interaktif juga digunakan untuk membangkitkan semangat siswa agar lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar.(Ulum et al., 2024c)

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai pemimpin kelompok atau penyaji hasil diskusi. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam diri siswa. Melalui strategi tersebut, keaktifan siswa meningkat secara bertahap, baik dalam bertanya, menjawab, maupun berdiskusi di kelas.

Peningkatan keaktifan ini terlihat dari perubahan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa yang sebelumnya diam kini tampak lebih berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya. Guru juga merasakan perubahan positif terhadap dinamika kelas yang menjadi lebih hidup dan komunikatif.

Secara keseluruhan, mahasiswa KKN berperan penting dalam menumbuhkan keaktifan belajar melalui pembelajaran yang variatif dan interaktif. Keaktifan siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan KKN dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di

sekolah.(Ulum et al., 2024d)

#### **4. Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa di SMPN 1 Galesong Selatan sebelum adanya KKN masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengikuti pembelajaran hanya karena tuntutan sekolah, bukan karena dorongan dari dalam diri. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa berupaya membangkitkan kembali semangat belajar siswa dengan berbagai strategi yang menyenangkan dan bermakna.

Mahasiswa memberikan dukungan moral dan penguatan positif kepada siswa yang aktif dalam kegiatan belajar. Penghargaan sederhana seperti pujian dan apresiasi membuat siswa merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, mahasiswa juga menciptakan suasana belajar yang santai namun tetap produktif, sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran.(Haqiqi et al., 2025)

Pendekatan personal juga dilakukan untuk memahami permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar. Dengan komunikasi yang hangat, mahasiswa berhasil membangun kedekatan emosional yang mendorong siswa lebih terbuka dan termotivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya.

Perubahan motivasi belajar terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Mereka menjadi lebih disiplin hadir di kelas, menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran, dan berani mencoba hal-hal baru. Guru pun merasakan dampak positif dari semangat baru yang muncul di kalangan siswa.(Muqtashida & Bachri, 2024)

#### **5. Pembahasan Temuan Penelitian**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa KKN Pendidikan berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan memotivasi. Melalui inovasi pembelajaran, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam berinteraksi tetapi juga memiliki semangat baru untuk belajar. Peningkatan keaktifan dan motivasi belajar menjadi dua hal yang saling berkaitan dan sama-sama tumbuh selama program KKN berlangsung.

Peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada membantu guru, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam praktik pembelajaran. Kehadiran mereka membawa ide-ide segar dan kreativitas yang mampu memecahkan kejenuhan belajar siswa. Pembelajaran yang sebelumnya monoton menjadi lebih menarik dan interaktif berkat penerapan metode yang bervariasi.(Darisman et al., 2025c)

Temuan ini memperlihatkan bahwa kegiatan KKN Pendidikan memiliki nilai strategis dalam mengembangkan kemampuan sosial dan pedagogik mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung di sekolah, mahasiswa belajar mengelola kelas, memahami karakter siswa, serta beradaptasi dengan berbagai kondisi pembelajaran di lapangan.

Selain dampak positif, pelaksanaan KKN juga menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan adaptasi terhadap budaya sekolah. Namun, melalui komunikasi yang baik antara mahasiswa, guru, dan siswa, hambatan tersebut dapat diatasi dengan kerja sama yang efektif.(Darisman et al., 2025c)

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Pendidikan memberikan manfaat ganda: bagi siswa, meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar; bagi mahasiswa, memperkaya pengalaman mengajar dan membangun kompetensi profesional sebagai calon pendidik.

**Gambar 1. Kegiatan Proses Mengajar**



**Gambar 2. Foto Bersama**





Tabel 1. Hasil Pengamatan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan KKN Pendidikan

Aspek yang Diamati	Kondisi Sebelum KKN	Kondisi Sesudah KKN	Perubahan yang Terjadi
<b>Partisipasi dalam kelas</b>	Siswa cenderung pasif, jarang bertanya atau menjawab pertanyaan guru.	Siswa lebih aktif dalam diskusi dan sering mengajukan pendapat.	Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
<b>Antusiasme mengikuti pelajaran</b>	Banyak siswa terlihat kurang fokus dan mudah bosan.	Siswa menunjukkan minat dan semangat lebih tinggi dalam belajar.	Terjadi peningkatan motivasi dan antusiasme belajar.
<b>Kedisiplinan dan kehadiran</b>	Beberapa siswa sering terlambat atau tidak hadir di kelas.	Kehadiran siswa meningkat dan lebih disiplin mengikuti jadwal.	Kedisiplinan siswa membaik secara signifikan.
<b>Kerjasama dalam kelompok</b>	Siswa kurang terlibat dalam kerja kelompok dan cenderung individual.	Siswa mampu bekerja sama dan berperan aktif dalam kelompok.	Meningkatnya kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa.
<b>Inisiatif belajar mandiri</b>	Siswa hanya belajar ketika diarahkan guru.	Siswa mulai belajar secara mandiri dan mencari materi tambahan.	Tumbuhnya kesadaran dan kemandirian dalam belajar.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN Pendidikan di SMPN 1 Galesong Selatan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa memiliki kontribusi yang bermakna dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Berbagai aktivitas pembelajaran yang diterapkan seperti pendampingan belajar, penggunaan metode aktif (diskusi, permainan edukatif, tutor sebaya), serta pemanfaatan media pembelajaran sederhana telah berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih berani menjawab, mengemukakan pendapat, serta terlibat langsung dalam proses belajar.

Secara teoritis, hasil pengabdian ini sejalan dengan pandangan konstruktivistik yang menekankan pentingnya peran fasilitator dalam mengaktifkan peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Mahasiswa KKN berfungsi sebagai *learning motivator* sekaligus *learning companion*, yang memberikan dukungan emosional dan akademik kepada siswa. Temuan ini memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa dorongan eksternal seperti perhatian, penguatan positif, dan pembelajaran kreatif mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran mahasiswa turut menciptakan hubungan sosial yang lebih



dekat dengan siswa, sehingga membantu menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal berjudul “Peran Mahasiswa KKN Pendidikan dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Galesong Selatan” dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMPN 1 Galesong Selatan, terutama kepala sekolah, guru, dan siswa yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN Pendidikan dan penelitian di sekolah tersebut.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, pihak universitas, serta rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah memberikan bantuan, arahan, dan semangat selama proses kegiatan dan penyusunan jurnal ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa di sekolah.

## DAFTAR REFERENSI

- Azmi, F. N., Deviyanto, D., Adiacma, Y., Rosada, A., Arifanisa, A., Safitri, I. R., Handayani, L., Yasir, T. A., Al-farisy, Muh. T., Kartika, Y. W., Saputri, M. J., & Darmawan, M. I. (2024). PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENDUKUNG ASISTENSI MENGAJAR DI SDN 1 DARMASARI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 3(2), 62–73. <https://doi.org/10.33651/jpms.v3i2.694>
- Da Costa, R. A., & Somelok, G. (2022). PENDAMPINGAN AWAL PRAKTIK KEPENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I DI SMA NEGERI 5 MALUKU TENGAH. *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol2iss1pp7-13>
- Darisman, E. K., Ictiar, T. A., Keryapi, C. N., Syaharani, S. A., Sari, D. R., Julia, P., Haputra, T., & Berliani, A. C. (2025a). Kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu. *INSAN CENDEKIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 223–230. <https://doi.org/10.46838/ic.v3i2.835>
- Darisman, E. K., Ictiar, T. A., Keryapi, C. N., Syaharani, S. A., Sari, D. R., Julia, P., Haputra, T., & Berliani, A. C. (2025b). Kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu. *INSAN CENDEKIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 223–230. <https://doi.org/10.46838/ic.v3i2.835>
- Darisman, E. K., Ictiar, T. A., Keryapi, C. N., Syaharani, S. A., Sari, D. R., Julia, P., Haputra, T., & Berliani, A. C. (2025c). Kegiatan KKN Mengajar di SDN Karangpuri 1 Kecamatan Wonoayu. *INSAN CENDEKIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 223–230. <https://doi.org/10.46838/ic.v3i2.835>
- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2923–2931. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i7.1353>

Haqiqi, M. F., Asyifa, M., Putri, S. R., & Oktara, T. W. (2025). Strategi Efektif Pengembangan Sikap Positif Belajar Peserta Didik melalui Pendekatan Internal dan Eksternal Ditinjau dalam Psikologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 854–859. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10103>

Muqtashida, T., & Bachri, S. (2024). Menjadi Guru yang Efektif: Penelusuran Strategi Pengajaran Guru yang Berhasil dalam Membangun Hubungan Emosional yang Kuat Dengan Siswa. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 176–181. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p176-181>

Rahmatullah, D., Wijaya, A. K., & Gunawan, H. (2025). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pengembangan Literasi Siswa di SD MIM Keban Agung Dua. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 106–114. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8411>

Sarah, N., Pratiwi, H. A. Y., Fatimah, M., Putri, A. A., Hendrayani, A. T., Fauzi, F. E., Yasmine, F., Susanto, B., Ramadhan, H., & Tetuko, C. A. (2022). Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 148–157. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.360>

Sari, R. J., & Utomo, A. P. (2019). PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA SMPN 1 MAYANG KELAS IX. *ScienceEdu*, 80. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11797>

Ulum, S., Ubaidillah, L., Permana, B. R., Astika, H. R., & Rohimah, M. (2024a). Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dikalangan Pelajar Desa Papringan. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 5(2), 200–210. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v5i2.23774>

Ulum, S., Ubaidillah, L., Permana, B. R., Astika, H. R., & Rohimah, M. (2024b). Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dikalangan Pelajar Desa Papringan. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 5(2), 200–210. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v5i2.23774>

Ulum, S., Ubaidillah, L., Permana, B. R., Astika, H. R., & Rohimah, M. (2024c). Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dikalangan Pelajar Desa Papringan. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 5(2), 200–210. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v5i2.23774>

Ulum, S., Ubaidillah, L., Permana, B. R., Astika, H. R., & Rohimah, M. (2024d). Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dikalangan Pelajar Desa Papringan.

*JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 5(2), 200–210.  
<https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v5i2.23774>